

LAMPIRAN

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Teknis Analisis Data dan Pengukuran Variabel	Data	Kesimpulan
	Fanani (2014) “Karakteristik Perusahaan Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba: Studi Analisis Meta”	Y: 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>) X; 1. Kualitas Auditor 2. Komite Audit 3. Komisaris Independen 4. Profitabilitas 5. Tingkat Pertumbuhan 6. Ukuran Perusahaan 7. <i>Leverage</i> 8. Kepemilikan Manajerial 9. Kepemilikan Institusional 10. Nilai Buku Perusahaan	Meta – Analisis. 1. Mengkonversi transformasi <i>statistic</i> ukuran efek masing-masing penelitian menjadi suatu metrik. Bersama, yaitu (r). 2. Mengakumulasi ukuran efek dan menghitung korelasi rata-rata (<i>average correlation coefficient</i>).	Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 12 jurnal yang terakreditasi minimal B secara nasional dan meneliti topik <i>good corporate governance</i> .	Kualitas auditor, Komite audit, Kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional, Komisaris Independen, Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Nilai Buku Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.





		11. Arus Kas Operasi			
<p>2.</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Eny <i>et al.</i>, (2015) “<i>Meta- Analysis: Corporate Governance dan Manajemen Laba di Indonesia</i>”</p>	<p>Y:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>) <p>X;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan Insitusional 2. Kepemilikan Manajerial 3. Komisaris Independen 4. Ukuran Dewan Komisaris 5. Komite Audit 6. Kualitas Audit 7. Konsentrasi Kepemilikan 	<p>Meta – Analisis.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkonversi transformasi <i>statistic</i> ukuran efek masing-masing penelitian menjadi suatu metrik. Bersama, yaitu (r). 2. Mengakumulasi ukuran efek dan menghitung korelasi rata-rata (<i>average correlation coefficient</i>). 	<p>Penelitian ini menggunakan 26 sampel dari jurnal terakreditasi internasional dan prosiding Simposium Nasional Akuntansi Indonesia dengan periode 2000-2012.</p>	<p>Kepemilikan Insitusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba.</p> <p>Ukuran Dewan Domisaris dan Konsentrasi Kepemilikan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba.</p>
<p>3.</p>	<p>Gideon SB dan Boediono (2005) “<i>Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur</i>”</p>	<p>Y:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>) <p>X;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan Insitusional 2. Kepemilikan Manajerial 	<p>Analisis Jalur (<i>path analysis</i>)</p> <p>KI = Jumlah persentase kepemilikan saham yang berasal dari institusi perusahaan.</p> <p>KM = Persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen.</p> <p>KDK = Jumlah keanggotaan yang berasal dari luar perusahaan.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 96 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 1996-2002.</p>	<p>Kepemilikan Insitusional, Kepemilikan Manajerial dan Komposisi Dewan Komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.</p>



		3. Komposisi dewan Komisaris			
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>4. Endah Prawesti Ningrum (2021) “<i>The Role of Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners, And Managerial Ownership on Earnings Management in Manufacturing Companies</i>” Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Y: 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>) X: 1. Kepemilikan Institusional 2. Dewan Komisaris Independen 3. Kepemilikan Manajerial</p>	<p>Regresi linear berganda. IO = Jumlah persentase kepemilikan saham yang berasal dari institusi perusahaan. MO = Persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. IBC = Persentase jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah total komisaris.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 59 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016.2019. Dan dalam menyeleksi sampel penelitian ini peneliti menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial mempengaruhi Manajemen Laba secara signifikan.</p>
	<p>Prayogi & Setyorini (2021) “<i>The Effect of Managerial and Institutional Ownership Towards Earnings Management with Profitability as Moderating Variable</i>”</p>	<p>Y: 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>) X: 1. Kepemilikan Institusional 2. Kepemilikan Manajerial</p>	<p>Regresi linear berganda. IO = Jumlah persentase kepemilikan saham yang berasal dari institusi perusahaan. MO = Persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan 52 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bei dengan periode 2016-2018 sebagai populasi. Penelitian menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> untuk memilih sampel, sehingga didapatkan 18 sampel.</p>	<p>Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Manajemen Laba secara signifikan.</p>
	<p>6. Yanuarsa <i>et al.</i>, (2021) “<i>The Influence of Ownership Structure, Debt</i>”</p>	<p>Y: 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>)</p>	<p>Regresi linear berganda. DKI = Presentase anggota dewan komisaris yang berasal dari eksternal</p>	<p>Penelitian ini menggunakan 71 perusahaan non keuangan yang</p>	<p>Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek berpengaruh terhadap</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p><i>Structure, and Independent Commissioner on Earning Management”</i></p>	<p>X:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris Independen 2. <i>Blockholder Ownership</i> 3. Hutang Jangka Panjang 4. Hutang Jangka Pendek 5. Kepemilikan Institusional 6. Kepemilikan Keluarga 7. Kepemilikan Manajerial 	<p>perusahaan pada semua ukuran dewan komisaris perusahaan sampe.</p> <p>BOP = Jumlah blockholder/jumlah shareholder.</p> <p>HJP = kewajiban jangka panjang dibagi dengan total aset.</p> <p>HJK = kewajiban jangka pendek dibagi dengan total aset.</p> <p>KIA = Presentase jumlah saham yang dimiliki institusi.</p> <p>KK = Anggota keluarganya merupakan pejabat, direktur, pemegang saham, baik individu atau sebagai kelompok.</p> <p>KMIL = Total saham manajemen (direksi, komisaris, dan manajer) dibagi dengan jumlah saham yang beredar.</p>	<p>terdaftar dalam BEI dengan periode 2017-2019 sebagai sampel penelitian. Dan dalam memproses data sampel, penelitian ini menggunakan teknik <i>multiple regression analysis</i> dengan menggunakan <i>E-views</i>.</p>	<p>Manajemen Laba secara signifikan.</p> <p>Komisaris Independen, <i>Blockholder Ownership</i> dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.</p>
<p>Lusi & Agoes (2019)</p> <p>“Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> Dan <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Financial Performance</i> Dengan <i>Earning Management</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perusahaan Ritel”</p>	<p>Y:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>) <p>X:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan Insitusional 2. Ukuran Perusahaan 	<p>Regresi linear berganda.</p> <p>IO = Kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi keuangan (perusahaan asuransi, bank, dana pension dan investment banking).</p> <p>FS = Gambaran besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang tercermin dari total aktiva dan total pernjualan perusahaan pada laporan keuangan akhir tahun.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan 21 perusahaan ritel yang terdaftar di BEI dengan periode 2015-2017. Dan dalam cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i>. Sehingga sampel yang didapatkan sebanyak 63. Selanjutnya untuk mengelola data penelitian, peneliti</p>	<p>Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba.</p>



				menggunakan software smartPLS.	
8.	Wimelda & Chandra (2018) “ <i>Opportunistic Behavior, External Monitoring Mechanisms, Corporate Governance, and Earnings Management</i> ”	Y: 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>) X: 1. Bonus Motivasi 2. <i>Leverage</i> 3. Ukuran Perusahaan 4. Ukuran Komite Audit 5. Komisaris Independen 6. Kepemilikan Institusional 7. Kepemilikan Manajerial 8. Arus Kas Bebas	Regresi linear berganda ROA = Laba Bersih/Total Ekuitas. LEV = Total Utang/Total Aset. SIZE = total aset berdasarkan penelitian UKA = Ukuran Komite Audit PDKI = Komisaris Independen/Total Komisaris KI = Saham Investor/Saham Beredar. FCF = (Arus Kas Operasi - Arus Kas Investasi)/Total Aset.	Penelitian ini menggunakan sampel berupa 178 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI, dengan periode 2013-2015.	Bonus Motivasi, <i>Leverage</i> dan Arus Kas Bebas berpengaruh terhadap Manajemen Laba secara signifikan. Ukuran Perusahaan, Ukuran Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial tidak mempengaruhi Manajemen Laba secara signifikan.
9.	Pricilia & Susanto (2017) “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa	Y: 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>) X: 1. Kepemilikan Institusional 2. Kepemilikan Manajerial 3. Komisaris Independen	Regresi linear berganda. KI = Persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari seluruh saham yang beredar. KM = Persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh saham perusahaan yang beredar. KOMDEN = Persentase anggota dewan komisaris yang berasal dari	Penelitian ini menggunakan sampel berupa didapat 73 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode 2012-2014.	Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen tidak mempengaruhi Manajemen Laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Efek Indonesia Periode 2012-2014”	4. Ukuran Dewan Komisaris	luar perusahaan dari seluruh anggota dewan komisaris perusahaan. UDK = Jumlah anggota dewan komisaris suatu perusahaan.		
10.	Fitriyana (2020) “ <i>The Effect of Implementation of Good Corporate Governance, Company Size, And Free Cash Flow on Earnings Management</i> ”	Y: 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>) X: 1. Dewan Direksi 2. Komisaris Independen 3. Komite Audit 4. Ukuran Perusahaan	Regresi linear berganda. DD = Jumlah anggota dewan direksi. KI = Persentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota dewan komisaris perusahaan. KA = Jumlah anggota komite audit. UP = Ukuran perusahaan yang akan dibagi.	Penelitian ini menggunakan 16 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 sebagai sampel penelitian.	Dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Komisaris Independen, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi Manajemen Laba.
11.	Younis <i>et al.</i> , (2016) “ <i>Impact of Corporate Governance Measures on Earnings Management: Evidence from Pakistan</i> ”	Y: 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>) X: 1. Kualitas Audit 2. <i>Ceo Duality</i> 3. Ukuran Dewan 4. Perbedaan Gender 5. Ukuran Perusahaan 6. <i>Leverage</i>	Regresi linear. AQ = Diukur melalui hasil audit. Adapun hasil yang di observasi yaitu laporan audit. CD = Diukur menggunakan variabel dummy. BS = Jumlah personel dalam dewan komisaris ditambah dengan jumlah dewan direksi dalam suatu perusahaan. GD = Dihitung dengan variabel dummy, nilai 1 jika perusahaan tersebut terdapat direksi ataupun komisaris wanita maka akan diberikan skor dummy = 1 dan nilai	Penelitian ini menggunakan 70 perusahaan non keuangan dan 30 perusahaan keuangan yang terdaftar di KSE (<i>Karachi Stock Exchange</i>) sebagai sampel penelitian.	Kualitas Audit, <i>Ceo Duality</i> , Ukuran Dewan dan Perbedaan Gender terhadap berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			<p>0 untuk perusahaan yang tidak memiliki direksi ataupun komisaris wanita dalam perusahaan maka akan diberikan skory dummy = 0. LV = <i>Leverage</i> diukur dengan rasio hutang dibagi dengan aset perusahaan. FS = Ukuran perusahaan dihitung dengan merubah struktur total aktiva perusahaan dengan menggunakan bentuk logaritma natural.</p>		
<p>12. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>12. Oktaviani (2016) “Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2014”</p>	<p>Y: 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>)</p> <p>X: 1. Ukuran Dewan Direksi 2. Proporsi Dewan Komisaris 3. Ukuran Komite Audit</p>	<p>Regresi linear berganda. UDD = Jumlah seluruh dewan direksi yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel. PKI = Persentase jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah total dewan komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel. UKA = Jumlah komite audit yang ada di perusahaan sampel.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dengan periode 2009-2004 sebagai sampel penelitian. Kemudian peneliti menggunakan <i>purposive sampling</i> untuk memilih data penelitian, sehingga didapatkan 7 sampel penelitian.</p>	<p>Ukuran Dewan Direksi, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba.</p>
<p>13. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>13. Rinta (2021) “Ukuran Dewan Direksi, Aktivitas Komite Audit dan Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba”</p>	<p>Y: 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>)</p> <p>X: 1. Ukuran Dewan Direksi</p>	<p>Regresi linear berganda. BDSIZE = Jumlah anggota dewan direksi perusahaan. ACMEET = Jumlah anggota komite audit perusahaan. SIZE = Ln total aset.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan sampel berupa 322 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode 2015-2017.</p>	<p>Aktivitas Komite Audit berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba. Ukuran Dewan Direksi dan Ukuran Komite Audit tidak</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>14. Sebastian & Handojo (2019) “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba”</p>	<p>2. Aktivitas Komite Audit 3. Ukuran Komite Audit</p> <p>Y: 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>)</p> <p>X: 1. <i>Leverage</i> 2. Kas 3. Ukuran Dewan Komisaris 4. Profitabilitas 5. Ukuran Perusahaan 6. Pertumbuhan Perusahaan 7. Komposisi Dewan Komisaris 8. Ukuran Komite Audit 9. Kepemilikan Manajerial 10. Ukuran KAP</p>	<p>Regresi linear berganda.</p> <p>FSE = Ukuran perusahaan dihitung dari Logaritma total aset, ukuran perusahaan diukur dengan skala rasio. LVR = <i>Leverage</i> dihitung dengan cara membagi total debt dengan total aset. <i>Leverage</i> diukur dengan skala rasio, pengukuran total debt diprosikan dengan menggunakan total liabilitas. GRW = Pertumbuhan perusahaan diukur dengan skala rasio, dengan proksi pertumbuhan penjualan. CSH = Kas dihitung dengan cara membagi kas dan setara kas dengan total aset. Kas diukur dengan skala rasio. KOM = Jumlah total anggota dewan komisaris, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. IDK = Proporsi jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah total dewan komisaris yang ada dalam susunan perusahaan. AUD = Jumlah susunan komite audit berdasarkan pada data yang</p>	<p>Penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI dengan periode 2013-2016. Untuk memilih sampel, peneliti menggunakan metode <i>purposive sampling</i> sehingga didapatkan sebanyak 100 sampel penelitian.</p>	<p>berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba.</p> <p><i>Leverage</i>, Kas, Ukuran Dewan Komisaris dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba.</p> <p>Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Komposisi Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba</p>
---	---	--	---	---	--



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>		<p>dicantumkan dalam laporan keuangan perusahaan. MOS = Kepemilikan manajerial dihitung dengan membagi jumlah saham manajemen dengan total saham yang beredar lalu dikali seratus. Kepemilikan manajerial diukur dengan skala rasio. ROA = Profitabilitas diukur dengan skala rasio, diproksikan dengan Return on Assets (ROA) yaitu dengan cara membagi setelah pajak dengan total aset lalu dikali seratus persen. KAP = KAP diukur dengan skala nominal menggunakan variabel <i>dummy</i>, yaitu: 1. Nilai 0 untuk perusahaan yang diaudit KAP non-Big Four. 2. Nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit KAP Big Four.</p>		
<p>15.</p>	<p>Kiswanto <i>et al.</i>, (2016) “Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba”</p> <p>Y: 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>) 1. Kepemilikan Institusional 2. Ukuran Dewan Komisaris</p>	<p>Regresi linear berganda. KI = Jumlah persentase kepemilikan saham yang berasal dari institusi perusahaan. UDK = Jumlah anggota dewan komisaris suatu perusahaan.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan objek berupa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2010 – 2012. Selanjutnya, dalam memilah data peneliti menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>, sehingga sampel yang didapat sebanyak 90.</p>	<p>Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba.</p>



<p>16. Sutino & Khoiruddin (2016)  “Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Jii (<i>Jakarta Islamic Index</i>) Tahun 2012-2013”</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Y:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Laba (<i>discretionary accrual</i>) 1. Kepemilikan Institusional 2. Kepemilikan Manajeria 3. Ukuran Dewan Komisaris 4. Proporsi Dewan Komisaris Independen 5. Ukuran Komite Audit 	<p>KI = Jumlah persentase kepemilikan saham yang berasal dari institusi perusahaan. KM = Persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (dewan komisaris dan dewan direksi). UDK = Jumlah anggota dewan komisaris suatu perusahaan. PDI = Jumlah anggota komisaris independen dibagi seluruh anggota dewan komisaris. UKA = Jumlah komite audit (ketua dan anggota) dari setiap perusahaan yang digunakan sebagai sampel.</p>	<p>Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 38 perusahaan yang terdaftar dalam JII dengan periode 2012-2013. Penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> untuk memilah data.</p>	<p>Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba.</p> <p>Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris dan Ukuran Komite Audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba.</p>
--	---	--	--	---



Lampiran 2



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Daftar Sampel Penelitian Yang Digunakan
Topik Corporate Governance Dan Manajemen Laba
Periode 2012-2022

No.	Judul Artikel	Penulis	Tahun Penelitian	Perusahaan
1.	Endah Prawesti Ningrum	<i>The Role of Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners, And Managerial Ownership in Earnings Management in Manufacturing Companies.</i>	2016-2018	Manufaktur
2.	Ari Kuncara Widagdo, Rahmawati, Sri Murni, Ratnaningrum	<i>Corporate Governance, Family Ownership, and Earnings Management: A Case Study in Indonesia.</i>	2011-2017	Manufaktur
3.	Muhamad Yanuarsa, Dwi Marlina Wijayanti, Slamet Haryono	<i>The Influence of Ownership Structure, Debt Structure, and Independent Commissioner on Earning Management.</i>	2017-2019	Non Keuangan
4.	Yulius Kurnia Susanto, Arya Pradipta, Indra Arifin Djashan	<i>Free Cash Flow And Earnings Management: Board Of Commissioner, Board Independence And Audit Quality.</i>	2012-2014	Manufaktur
5.	Denanda Natalia Lestari Lusi, Sukrisno Agoes	Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> Dan <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Financial Performance</i> Dengan <i>Earning Management</i> Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Ritel.	2015-2017	Ritel
6.	Agung Prayogi, Christina Tri Setyorini	<i>The Effect Of Managerial And Institutional Ownership Towards Earnings Management With Profitability As Moderating Variable</i>	2016-2018	Manufaktur
7.	Narantsetseg Amarsanaa	<i>The relationship between Managerial Ownership and Earnings Management -Evidence from Mongolian listed firms.</i>	2009-2015	Keuangan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8.	Happy Dwi Oktaviani	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009 - 2014.	2009-2014	Jasa
9.	Linda Wimelda, Agustina Chandra	<i>Opportunistic Behavior, External Monitoring Mechanisms, Corporate Governance, and Earnings Management.</i>	2013-2015	Manufaktur
10.	Shierly Pricilia, Liana Susanto	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.	2012-2014	Manufaktur
11.	Fina Fitriyana	<i>The Effect Of Implementation Of Good Corporate Governance, Company Size, And Free Cash Flow On Earnings Management.</i>	2012-2016	Makanan dan Minuman
12.	Bryan Sebastian, Irwanto Handoyo	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba.	2013-2016	Non Keuangan
13.	Wan Masliza Wan Mohammad, Shaista Wasiuzzaman	<i>Effect Of Audit Committee Independence, Board Ethnicity And Family Ownership On Earnings Management In Malaysia.</i>	2004-2009	Jasa
14.	Shahzada Aqeel Younis, Shujahat Haider Hashmi, Gulfam Khan Khalid, Muhammad Imran Nazir	<i>Impact Of Corporate Governance Measures On Earnings Quality: Evidence From Pakistan.</i>		Manufaktur
15.	Sakina Nusarifa Tantri, Mahfud Sholihin	<i>Examining The Moderating Effect Of Demographic Factors Of Board Of Directors On The Association Between Corporate Governance And Earnings Management.</i>	2005-2009	Manufaktur
16.	Anna Mathova, Halim Dedy Perdana, Isna Putri Rahmawati	Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Laba Dan Kinerja Perusahaan.	2012 -2014	Manufaktur
17.	Mei Rinta	Ukuran Dewan Direksi, Aktivitas Komite Audit dan Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.	2015-2017	Manufaktur

Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

18.	Bowo Sumanto, Asrori, Kiswanto	Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba.	2010-2012	Manufaktur
-----	-----------------------------------	--	-----------	------------

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 3 Data Variabel Independen Yang Digunakan Dalam Penelitian

Lampiran 3.1

Data Variabel Kepemilikan Manajerial Yang Digunakan Dalam Penelitian

No.	Penulis	Nilai T	Konversi dalam r	N
1.	Endah Prawesti Ningrum	0.1200	0.0158	59
2.	Muhamad Yanuarsa, Dwi Marlina Wijayanti, Slamet Haryono	-0.0212	0.0025	71
3.	Agung Prayogi, Christina Tri Setyorini	2.5830	0.5309	18
4.	Narantsetseg Amarsanaa	-5.4900	0.4466	122
5.	Linda Wimelda, Agustina Chandra	0.488	0.0367	178
6.	Shierly Pricilia, Liana Susanto	2.5130	0.2840	73
7.	Bryan Sebastian, Irwanto Handojo	0.4140	0.0239	300

Lampiran 3.2

Data Variabel Kepemilikan Instiusional Yang Digunakan Dalam Penelitian

No.	Penulis	Nilai T	Konversi dalam r	N
1.	Endah Prawesti Ningrum	-0.0700	0.0092	59
2.	Muhamad Yanuarsa, Dwi Marlina Wijayanti, Slamet Haryono	1.6654	0.1952	71
3.	Denanda Natalia Lestari Lusi, Sukrisno Agoes	2.6153	0.3152	63
4.	Agung Prayogi, Christina Tri Setyorini	3.3820	0.6342	18
5.	Linda Wimelda, Agustina Chandra	0.526	0.0395	178
6.	Shierly Pricilia, Liana Susanto	0.4550	0.0535	73

©

Hak cipta milik IBKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



7.	Anna Mathova, Halim Dedy Perdana, Isna Putri Rahmawati	-0.4380	0.0355	153
8.	Bowo Sumanto, Asrori, Kiswanto	-3.9880	0.3902	90

Lampiran 3.3

Data Variabel Ukuran Dewan Direksi Yang Digunakan Dalam Penelitian

No.	Penulis	Nilai T	Konversi dalam r	N
1.	Happy Dwi Oktaviani	0.4460	0.0635	42
2.	Fina Fitriyana	2.2606	0.5041	16
3.	Wan Masliza Wan Mohammad, Shaista Wasiuzzaman	1.7700	0.1242	201
4.	Shahzada Aqeel Younis, Shujahat Haider Hashmi, Gulfam Khan Khalid, Muhammad Imran Nazir	-3.4210	0.3251	100
5.	Sakina Nusarifa Tantri, Mahfud Sholihin	-0.3780	0.0514	55
6.	Mei Rinta	-1.3790	0.0767	322

Lampiran 3.4

Data Variabel Ukuran Dewan Komisaris Yang Digunakan Dalam Penelitian

No.	Penulis	Nilai T	Konversi dalam r	N
1.	Bowo Sumanto, Asrori, Kiswanto	-3.1280	0.3147	90
2.	Ari Kuncara Widagdo, Rahmawati, Sri Murni, Ratnaningrum	1.5694	0.1111	33

Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

Institut Bisnis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.	Muhamad Yanuarsa, Dwi Marlina Wijayanti, Slamet Haryono	-0.8847	0.1052	71
4.	Yulius Kurnia Susanto, Arya Pradipta, Indra Arifin Djashan	1.7554	0.1027	290
5.	Linda Wimelda, Agustina Chandra	0.455	0.0342	178
6.	Shierly Pricilia, Liana Susanto	2.4110	0.2733	73
7.	Fina Fitriyana	2.7537	0.5809	16
8.	Bryan Sebastian, Irwanto Handojo	-0.0090	0.0005	300
9.	Anna Mathova, Halim Dedy Perdana, Isna Putri Rahmawati	0.2030	0.0165	153

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penelitian, kritikan dan tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 4

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisni

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hasil Meta Analisis

Pengaruh Coporate Governance Terhadap Manajemen Laba

No.	Variabel Explanatory	N	Studi	(\bar{r})	S_r^2	S_e^2	S_p^2	95% Convidence Interval	R Tabel	Ket
1	Kepemilikan Manajerial	643	7	0.1549	0.0382	0.0104	0.0278	0.1003; 0.2094	0.0744	Sig
2	Kepemilikan Instiusional	527	8	0.1844	0.0581	0.0142	0.0439	0.2704; 0.0984	0.0939	Sig
3	Ukuran Dewan Direksi	736	6	0.1265	0.0254	0.0079	0.0175	0.0922; 0.1607	0.0899	Sig
4	Ukuran Dewan Komisaris	1026	9	0.1045	0.0146	0.0086	0.0060	0.1164; 0.0927	0.0576	Sig